

KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN DALAM PERSPEKTIF *SOCIAL COGNITIVE THEORY*

**ADELLIA PUTRI UTAMI-25000120140154
2024-SKRIPSI**

Angka dispensasi nikah selalu ada setiap tahunnya di Jawa Tengah. jumlah dispensasi nikah di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2020 mencapai 258 kasus dan pada tahun 2021 mencapai 235 kasus. Sejak Januari-Mei 2023 jumlah pengajuan dispensasi nikah di Kabupaten Wonogiri ada sebanyak 59 anak. Sebanyak 46% remaja yang mengajukan dispensasi nikah adalah disebabkan oleh Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Kabupaten Wonogiri dalam perspektif *social cognitive theory*. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Analisis data dilakukan dengan analisis isi (*content analysis*). Subjek penelitian didapatkan melalui *pusposive sampling* dengan kriteria remaja KTD usia 10-24 tahun, mengalami KTD dalam 2 tahun terakhir, dan bersedia menjadi informan. Sementara subjek triangulasi adalah orang tua/wali dan tokoh masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan subjek penelitian terdiri dari 4 remaja KTD berusia 17 tahun dan 21 tahun dari kecamatan Wuryantoro, Eromoko, Pracimantoro, dan Giriwoyo. Subjek penelitian memiliki riwayat merantau sebelumnya. Subjek penelitian merupakan seksual aktif bersama pasangannya ketika berpacaran. Subjek penelitian memiliki efikasi diri yang rendah. Di lingkungan masyarakat masih menjunjung tinggi kerukunan sehingga tidak ada sanksi yang diberikan. Kurangnya keterbukaan dan pengawasan dari orang tua membuat subjek penelitian melakukan seksual pra nikah. Subjek penelitian tidak memiliki pengetahuan yang benar terkait kesehatan reproduksi. Sikap subjek penelitian positif terhadap perilaku seksual pra nikah.

Kata Kunci : remaja, kehamilan tidak diinginkan, teori kognitif sosial